



# **PANDUAN PENETAPAN KEPALA RUANGAN**



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

**RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003 Website:  
[www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id](http://www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id) email: [rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id](mailto:rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id)

**KOTA SOLOK**

## **BAB I DEFINISI**

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesehatan sebagai investasi bangsa dan kesehatan menjadi titik sentral pembangunan nasional. Cita- cita bangsa indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan melalui berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu yang didukung oleh suatu sistem kesehatan.

Di Era globalisasi ini perkembangan dan peningkatan pengetahuan teknologi sangatlah pesat termasuk tuntutan masyarakat akan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, dimana dimasa lalu pelayanan kesehatan sangatlah sederhana, sering kurang efektif. Pada saat ini pelayanan kesehatan sangatlah kompleks, lebih efektif namun apabila pemberi pelayanan kurang hati – hati dapat berpotensi terjadinya kesalahan, akibatnya tuntutan terhadap profesi maupun Rumah Sakit semakin meningkat terutama terhadap tindakan pelayanan kesehatan yang berakhir. Dengan kecacatan atau kematian, untuk itu baik tenaga profesi maupun non profesi yang berkecimpung di bidang pelayanan, harus segera merespon keadaan tersebut dengan berbagai cara yang berkaitan dengan tugas masing-masing. Hal ini sangat penting mengingat pelayanan yang diberikan meliputi aspek legal, etis, psikologi/ sosial, finansial dan budaya.

Kondisi tersebut dapat di cegah dengan upaya intensif meningkatkan

profesionalisme dan mutu manajemen di fasilitas kesehatan, bekerja secara profesional akan melindungi masyarakat atas haknya untuk mendapatkan pelayanan yang bermutu serta melindungi tenaga kesehatan itu sendiri dari tuntutan hukum akibat medical error dan malpraktek.

Tenaga keperawatan memegang peranan penting setelah dokter,. Tenaga kesehatan profesional lainnya (Perekam medis, penata anestesi, farmasi, gizi, fisioterapis, terapi wicara, terapi okupasi, laboratorium, radiologi, bank darah, elektromedis, dan kesehatan lingkungan) merupakan tenaga profesional yang spesifik memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dan mereka adalah tenaga kesehatan spesialis non medis yang harus mendapat kepastian perlindungan hukum dan kesejahteraan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesewenang – wenangan dari pihak yang tidak bertanggung jawab, juga untuk melindungi tenaga kesehatan tersebut dari gugatan hukum baik pidana maupun perdata.

Kualitas pelayanan dapat dicapai dengan landasan komitmen yang kuat dari seluruh pemberi pelayanan dengan berbasis pada etik dan moral yang tinggi, pemahaman yang mendalam tentang etika dan moral serta penerapannya di dalam kegiatan pelayanan menjadi bagian yang sangat penting dan mendasar dalam memberikan pelayanan di mana nilai-nilai hak dan kewajiban pasien selalu menjadi pertimbangan dan dihormati.

## BAB II

### RUANG LINGKUP

Kepala ruangan adalah seorang tenaga perawatan professional yang diberi tanggung jawab dan wewenang dalam mengelola kegiatan pelayanan keperawatan di satu ruang rawat. Syarat kepala ruangan :

1. Pendidikan
  - a. Serjana Muda keperawatan atau lulusan D-III Keperawatan
  - b. Pengalaman sebagai pelaksana keperawatan 2-3 tahun.
2. Memiliki kemampuan kepemimpinan
3. Berwibawa
4. Sehat.
5. Keterampilan keperawatan dasar, mencakup proses keperawatan dan penguasaan terhadap SOP tindakan keperawatan.
6. Teknik manajemen waktu dalam pengelolaan unit ruang rawat.
7. Kemampuan belajar informasi baru, termasuk mempergunakan sumber-sumber untuk belajar.
8. Mempergunakan "*positive self talk and thinking*"
9. Perilaku *assertive*
10. Keterampilan komunikasi
11. Penerapan aspek legal dalam pelayanan keperawatan
12. Penerapan aspek etik dalam pelayanan keperawatan
13. Penyelesaian masalah dan berfikir kritis
14. Manajemen stress yang terkendali dengan baik.

### **BAB III**

#### **TATA LAKSANA**

Kepala seksi keperawatan mengusulkan nama tenaga keperawatan yang dianggap memenuhi kriteria menjadi kepala ruangan kepada Direktur. Kriteria yang dimaksud seperti yang di sampaikan di ruang lingkup panduan ini.

Kemudian Direktur mempertimbangkan usulan yang diajukan kepala seksi keperawatan. Berdasarkan hasil pertimbangan dan rapat Direksi serta mempertimbang segala kriteria yang telah dipenuhi, Direktur akan menetapkan nama-nama yang disetujui untuk menjadi kepala ruangan dan mengeluarkan SK Kepala Ruangan.

Adapun persyaratan, Tanggung Jawab, Wewenang dan Uraian Tugas Kepala Ruangan adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan:

- a. Sarjana Keperawatan atau lulusan D3 dengan pengalaman kerja sebagai pelaksana perawatan minimal 3 tahun
- b. Memiliki pendidikan dan pelatihan manajemen bangsal
- c. Memahami tata kelola Rumah Sakit
- d. Memiliki kemampuan kepemimpinan
- e. Mampu berkomunikasi dan kerjasama baik secara horizontal maupun vertikal
- f. Bersikap kooperatif terhadap kebijakan rumah sakit
- g. Tegas, berwibawa dan sehat
- h. Pelatihan untuk unit khusus memiliki salah satu sertifikat pelatihan seperti dibawah ini:
  - R. IGD meliputi: PPGD, BTLS, BCLS, ATLS, ACLS
  - R. Intensif meliputi PPGD, ACLS, Pelatihan ICU, Dasar-dasar Kardiovaskuler
  - R. IBS meliputi PPGD, Pelatihan khusus OK, Keterampilan Bedah Dasar, Anestesi.
  - R. HD meliputi PPGD, Pelatihan HD, Teknik Dialisis

2. Tanggungjawab:

Dalam melaksanakan tugasnya kepala ruangan bertanggung Jawab kepada ka. Bid

Pelayanan Keperawatan terhadap hal-hal:

- a. Kebenaran dan ketepatan rencana kebutuhan tenaga keperawatan
- b. Kebenaran dan ketetapan program pengembangan pelayanan keperawatan
- c. Keobjektifan dan kebenaran penilaian kinerja tenaga keperawatan
- d. Kelancaran kegiatan perawat baru
- e. Kebenaran dan ketetapan Protap/SPO Pelayanan Keperawatan

3. Wewenang:

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Ruangan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Meminta informasi dan pengarahan kepada atasan
- b. Memberi petunjuk dan bimbingan pelaksanaan tugas dan staf keperawatan
- c. Mengawasi, Mengendalikan dan menilai pendayagunaan tenaga keperawatan, peralatan dan mutu asuhan keperawatan di ruangan pelayanan keperawatan
- d. Menandatangani surat dan dokumen yang ditetapkan menjadi wewenang Kepala Ruangan
- e. Menghadiri rapat, pertemuan berkala dengan Kepala Instalasi, Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan/Wadir Pelayanan Medis/Direktur RSUD Mohammad Natsir untuk kelancaran pelaksanaan pelayanan keperawatan

4. Uraian Tugas:

- a. Melaksanakan fungsi perencanaan (P1) meliputi:
  1. Menyusun rencana kerja kepala ruangan harian, bulanan, dan tahunan
  2. Berperan serta menyusun visi, misi, falsafah, tujuan keperawatan serta tujuan khusus ruang keperawatan
  3. Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan tiap tahun dari segi jumlah maupun kualifikasi untuk di ruang rawat
- b. Melaksanakan fungsi Pergerakan dan Pelaksanaan (P2), meliputi:
  1. Mengatur dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pelayanan di ruang rawat melalui kerja sama dengan petugas lain

2. Menyusun jadwal/daftar dinas tenaga keperawatan
  3. Melaksanakan orientasi kepada tenaga keperawatan baru
  4. Membimbing tenaga keperawatan untuk melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan sesuai standar
  5. Mengadakan pertemuan berkala/sewaktu-waktu dengan staf keperawatan dan petugas lain
  6. Mengatur dan mengkoordinasikan pemeliharaan alat agar selalu dalam keadaan siap pakai
  7. Mendampingi visite dokter dan mencatat instruksi dokter
  8. Mendelegasikan tugas kepada setiap stafnya
  9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ka. Bid. Pelayanan Keperawatan sesuai tugas dan fungsinya.
- c. Melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian dan penilaian (P3) meliputi:
1. Mengendalikan dan menilai pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah ditentukan
  2. Melakukan penilaian kinerja tenaga keperawatan yang berada dibawah tanggungjawabnya
  3. Mengawasi, mengendalikan dan menilai pendayagunaan tenaga keperawatan, peralatan dan obat-obatan
  4. Mengawasi dan menilai mutu asuhan keperawatan sesuai standar yang berlaku secara mandiri.
  5. Melaksanakan tugas sebagai MOD (Manager On Duty) sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh manajemen.

## BAB III

### DOKUMENTASI

#### 1.SK Direktur RSUD Mohammad Natsir tentang Penetapan Kepala Ruangan.



SURAT KEPUTUSAN  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR  
NOMOR: 189 / 123 /SDM/SK /X/ 2022

TENTANG

PENEMPATAN PEGAWAI RSUD M.NATSIR  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR

- Menimbang :
- bahwa salah satu kewajiban RSUD M.Natsir adalah memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat;
  - bahwa dalam melaksanakan pelayanan kesehatan tersebut dibutuhkan tenaga kesehatan dari berbagai profesi yang mampu dan memenuhi syarat untuk memangku jabatan tersebut ;
  - bahwa untuk maksud point b diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD M. Natsir;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit;
  - Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Pelayanan Kesehatan;
  - Undang-Undang Nomor 05 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
  - Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
  - Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
  - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
  - Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 772/Menkes/SK/VI/2002 tentang Pedoman Peraturan Internal Rumah Sakit;



11. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
12. Peraturan Gubernur Nomor 35 tahun 2022 tentang Kedudukan dan Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana teknis Rumah Sakit Umum Daerah M.Natsir Solok;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Keputusan Direktur RSUD M. Natsir tentang Penempatan Pegawai RSUD.M.Natsir ;  
Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 01 November 2022 dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penataan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Di tetapkan di : Solok  
Pada Tanggal : 24 Oktober 2022





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
**RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp.(0755) 20003 Faks: (0755) 20003  
Website: www.rsudnatsir.sumbaprov.go.id email:  
rsud.natsir@sumbaprov.go.id



Lampiran I : KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD M. NATSIR  
Nomor : 189/ r5 / SDM/ X/ 2022  
Tanggal : 24 Oktober 2022  
Tentang : PENEMPATAN PEGAWAI RSUD M.NATSIR

No	Nama	Ruangan Lama	Ruangan Baru	Ket
1	Ns. Eko Syafrianto, M.Kep	PPJA RI Bedah	PPJP RI Bedah Pria	
2	Dharmawetti, A.Md.Kep	PPJP RI Bedah	PPJP RI Bedah Wanita	
3	Firman Septiansyah, A.Md.Kep	PPJA IGD	PPJA RI Bedah	
4	Ns. Mukhlis Saputra, S.Kep	PPJA RI Psikiatri	PPJA RI Bedah	
5	Yanto Hariadi, A.Md.Kep	PPJA RI Psikiatri	PPJA RI Bedah	
6	Rahmad Dani, A.Md.Kep	PPJA IGD	PPJA RI Bedah	
7	Leni Agus, A.Md.Kep	PPJA RI Anak	PPJA RI Bedah	
8	Meri Maiwa, A.Md.Kep	PPJA RI Psikiatri	PPJA RI Neurologi	
9	Ferawita, A.Md.Kep	PPJA RI Bedah	PPJA RI Neurologi	
10	Meli Fitria, A.Md.Kep	PPJA Pusako	PPJA RI Neurologi	
11	Ns. Reski Amelia, S.Kep	PPJA Perinatologi	PPJA RI Jantung	
12	Badri Wulida Kamsir, A.Md.Kep	PPJA IGD	PPJA RI Jantung	
13	Ns. Resky Yanda Saputra, S.Kep	PPJA RI Sarunai	PPJA RI Jantung	
14	Nani Eti Kurnia, A.Md.Kep	PPJA RI Bedah	PPJA RI Paru	
15	Ns. Elfi Syukriyah, S.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Paru	
16	Ns. Sri Hastuti, S.Kep	PPJP RI INTERNE	PPJP RI Interne Wanita	
17	Yenda Yeni, A.Md.Kep	PPJA RI Paru	PPJP RI Interne Pria	
18	Meri Insani, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Wanita	
19	Amizen, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Wanita	
20	Ns. Friz Oktaliza, S.Kep	PPJA IGD	PPJA RI Interne Wanita	
21	Fitria Diana, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Wanita	
22	Mike Yendrita, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Wanita	
23	Nur'afni Oktavia, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Wanita	
24	Azladila Pibnori, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Wanita	
25	Leli Syafnidawati, A.Md.Kep	PPJA IGD	PPJA RI Interne Wanita	
26	Desi Dasril, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Pria	
27	Imalatunil Khaira, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Pria	
28	Erlizawati, A.Md.kep	PPJA RI Bedah	PPJA RI Interne Pria	
29	Randi Fernanda, A.Md.Kep	PPJA RI INTERNE	PPJA RI Interne Pria	
30	Ns. Karmela Oktavia, S.Kep	PPJA RI Bedah	PPJA RI Interne Pria	
31	Yelvia Nora, A.Md.Kep	PPJA IGD	PPJA RI Interne Pria	
32	Ns. Maimona Hardi, S.Kep	Staf KJRS	PPJA RI Interne Pria	
33	Riza Gusti Ranti, A.Md.Kep	PPJA Anak	PPJA RI Interne Pria	
34	Ns. Marlina Astuti, S.Kep	PPJA RI Anak	PPJP RI Anak	
35	Ns. Yance Mairiska, S.Kep	PPJP RI Anak	PPJA RI Anak	
36	Willa Wiyanda, S.Tr.Keb	BPJA Kebidanan/Ponek	BPJA IGD	
37	Servia Monica, A.Md.Keb	BPJA Kebidanan/Ponek	BPJA RI Anak	
38	Eikartika Zelita, A.Md.Keb	BPJA Kebidanan/Ponek	BPJA RI Anak	
39	Yufia Yerni, A.Md.Kep	PPJA RI Psikiatri	PPJP RI Pusako	
40	Dita Gusti Oniel, A.Md.Kep	PPJA RI Bedah	PPJA RI Pusako	
41	Rezky Amalya, A.Md.Kep	PPJA RI Paru	PPJA RI Pusako	
42	Dea Oktami, A.Md.Kep	PPJA RI Isolasi	PPJA RI Pusako	
43	Devi Sianova, A.MD.Kep	PPJA RI Jantung	PPJA RI Pusako	
44	Welli Oktavianti, A.Md.Kep	PPJA RI Paru	PPJA RI Pusako	
45	Ns. Esti Idola, S.Kep	PPJA RI Bedah	PPJA RI Pusako	
46	Ns. Emeraldiza, S.Kep	PPJA RI Psikiatri	PPJA RI Pusako	

47	Ns. Lina Yovera, S.Kep	PPJA RI Interne	PPJA RI Psikiatri
48	Yon Lapor, A.Md.Kep	PPJA RI Psikiatri	PPJA IGD
49	Ns. Rina Kurniati, S.Kep	PPJA RI Interne	PPJA RI Psikiatri
50	Ns. Elsa Danur, S.Kep	PPJA RI Pusako	PPJA RI Psikiatri
51	Ns. Fatimah Zora, S.Kep	PPJA RI Pusako	PPJA IGD
52	Ns. Asdiyatul Rahma, S.Kep	PPJA RI Jantung	KARU THT/Mata
53	Ns. Nurlaili, S.Kep	PPJP Pusako	PPJP RI THT/Mata
54	Melawati, A.Md.Kep	PPJA Neurologi/THT/Mata	PPJA RI THT/Mata
55	Fatmi Yerita, A.Md.Kep	PPJA RI Interne	PPJA RI THT/Mata
56	Ns. Desmaryeni, S.Kep	PPJA RI Interne	PPJA RI THT/Mata
57	Rina Synfidawati, A.Md.Kep	PPJA RI Interne	PPJA RI THT/Mata
58	Ns. Endri Yanti, S.Kep	KARU ICU/CVCU	KARU ICU
59	Ns. Eldira Loyanda, S.Kep	PPJP ICU/CVCU	PPJP ICU
60	Ns. Armi Rosa, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
61	Ns. Irma Swana, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
62	Tri Waldati, A.Md.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
63	Neneng Herlayati, A.Md.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
64	Ns. Devi Fatrita, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
65	Ns. Nursep Dewita, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
66	Marjuti, A.Md.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
67	Ns. Dwi Veby Marza, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
68	Dolli Saputra, A.Md.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
69	Ns. Dila Fatmasari, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA ICU
70	Ns. Sri Mahdawinda, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	KARU CVCU
71	Ns. Sri Astusi, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJP CVCU
72	Loren Septivani, A.M.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA CVCU
73	Ns. Ani Desnita, S.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA CVCU
74	Aidil Akbar, A.Md.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA CVCU
75	Chairani Rahma Putri, A.Md.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA CVCU
76	Ns. Tresna Milayeni, S.Kep	PPJA RI Bedah	PPJA CVCU
77	Ns. Yulia Efendi, S.Kep	PPJA RI Neurologi/THT/Mata	PPJA CVCU
78	Alisa Okriwielvia, A.Md.Kep	PPJA RI Jantung	PPJA CVCU
79	Ns. Ratna Ning Hanoom, S.Kep	PPJA RI Neurologi/THT/Mata	PPJA CVCU
80	Ermailia, A.Md.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA CVCU
81	Eli Puspita Dewi, A.Md.Kep	PPJA ICU/CVCU	PPJA CVCU
82	Ns. Zuriyati, S.Kep	KARU Sarunai	PPJA HD
83	Ns. Meli Desmijanti, S.Kep	PPJP Pusako	PPJA HD
84	Ns. Susi, S.Kep	PPJA RI Bedah	KARU RI Sarunai
85	Ns. Yessi Wulandari, S.Kep	PPJA RI Pusako	PPJP RI Sarunai
86	Wifa Asyilia, A.Md.Kep	PPJA RI Psikiatri	PPJA RI Sarunai
87	Dea Geston Medya, A.Md.Kep	PPJA IGD	PPJA RI Sarunai
88	Widya Safitri, A.Md.Kep	PPJA RI Pusako	PPJA RI Sarunai
89	Dovi Armen, A.Md.Kep	PPJA RI Neurologi/THT/Mata	PPJA RI Sarunai
90	Ferawati, A.Md.Kep	PPJA RI Pusako	PPJA RI Sarunai
91	Ucy Darma, A.Md.Kep	PPJA RI Pusako	PPJA RI Sarunai
92	Zona Eka Putri, A.Md.Kep	PPJA RI Paru	PPJA RI Sarunai
93	Ns. Wanti Septiani, S.Kep	PPJP RI Interne	KARU HCU
94	Yanti Yauningsih, A.Md.Kep	PPJA RI Pusako	PPJP HCU
95	Tetry Rahayu P, A.Md.Kep	PPJA RI Interne	PPJA HCU
96	Arma Roselia, A.Md.Kep	PPJA RI Interne	PPJA HCU
97	Ratna Dewi, A.Md.Kep	PPJA RI Neuro/THT/Mata	PPJA HCU
98	Arif Marka Indra, A.Md.Kep	PPJA RI Interne	PPJA HCU
99	Ns. Merlita Novensari, S.Kep	PPJA RI Interne	PPJA HCU
100	Aryulianti, A.Md.Kep	PPJA RI Interne	PPJA HCU
101	Ns. Widia Septia Ningsih, S.Kep	PPJA RI Pusako	PPJA HCU
102	Sari Puspita, A.Md.Kep	PPJA IGD	PPJA HCU
103	Aisyah Dewi Lestari, A.Md.Kep	PPJA IGD	PPJA HCU
104	Sri Anita, A.Md.Kep	PPJA Perinatologi	PPJA HCU
105	Wati, A.Md.Kep	PPJA RI Bedah	Staff Keperawatan

106	Yuki Irvan Sarli, AMd.Kep	PPJA Interne	PPJA OK	
107	Ns. Elda Wiyanti, S.Kep	PPJA Interne	PPJA OK	
108	Ns. Indra Yeni, S.Kep	Komite Mutu	Poliklinik THT Dan Komite Mutu	
109	Ns. Ermawati, S.Kep	Komite Mutu	Poliklinik Bedah Digestive Dan Komite Mutu	
110	Ns. Remiadi, M.Kep	KARU HID	Poliklinik THT	

Ditetapkan di : Solok  
Pada Tanggal : 24 Oktober 2022

  
(dr. Ely Fitrianti, Sp.PD.FINASIM)  
NIP. 897105142002122002